

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah diterapkan pembelajaran model pemecahan masalah pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan pada siswa kelas XI IPA<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Natar, persentase rata-rata keterampilan mengubah data dari bentuk narasi ke dalam bentuk tabel meningkat sebesar 6,84%, persentase rata-rata keterampilan menyampaikan secara tertulis informasi yang terdapat dalam tabel meningkat sebesar 9,6%, persentase rata-rata keterampilan mengubah data dari bentuk narasi ke dalam bentuk grafik meningkat sebesar 5,7% dan persentase rata-rata keterampilan menyampaikan secara tertulis informasi yang terdapat dalam grafik meningkat sebesar 6,9% dari siklus 1 ke siklus 2. Dengan demikian indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai.
2. Setelah diterapkan pembelajaran model pemecahan masalah, persentase rata-rata penguasaan konsep kelarutan dan hasil kali kelarutan siswa kelas XI IPA<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Natar mengalami peningkatan sebesar 9,91% dari siklus 1 ke 2. Dengan demikian indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai.

3. Persentase siswa yang tuntas belajar kelarutan dan hasil kali kelarutan dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 39,00%. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai.

## **B. Saran**

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan eksperimen , diskusi dan melatih keterampilan mengkomunikasikan yang dimiliki sehingga lebih mudah dalam menguasai konsep-konsep kimia.
2. Kepada para guru bidang studi kimia, agar mencoba menerapkan pembelajaran model pemecahan masalah sebagai alternatif untuk melatih keterampilan mengkomunikasikan, meningkatkan penguasaan konsep kimia dan meningkatkan siswa yang tuntas belajar kimia.
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan pembelajaran model pemecahan masalah sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran model pemecahan masalah, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.